

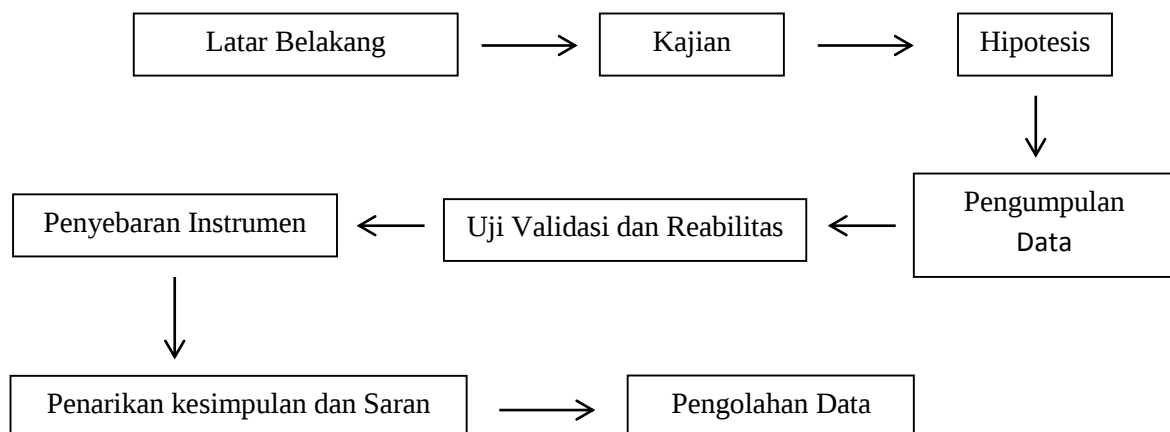
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Nazir (2003, hlm.28) mengatakan bahwa “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (dalam Nurita, 2014, hlm.52), ‘Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu’. Dapat dikatakan bahwa suatu penelitian harus mempunyai prosedur dan sistematika yang jelas agar mencapai tujuan atau sasaran yang tepat..

Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengkaji fokus penelitian, sehingga peneliti mengetahui masalah apa yang hendak diteliti. Setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang mendukung diperlukannya penelitian yang kemudian dituangkan kedalam latar belakang penelitian.

Setelah latar belakang permasalahan jelas, maka dilakukan kajian teoritis mengenai masalah yang akan diteliti, sehingga didapatkan sebuah hipotesis. Dari hipotesis tersebut kemudian dilakukan pengumpulan data untuk mendefinisikan variabel penelitian dan melakukan uji validitas serta reliabilitas.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka instrumen penelitian disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan yang kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistika sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti secara ilmiah untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Winarno surakhmad (dalam Suciati 2014, hlm.59) menyatakan bahwa ‘Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat – alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan dengan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan’

Menurut Cholid Narbuko dan Achmadi (2003, hlm. 3): “Metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis metode studi korelasi.

Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi (Harbani, 2013, hlm. 75).

Adapun jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariasi diantara variabel yang muncul secara alami. Tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk

mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi (Emzir, 2007, hlm. 37)..

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang didalamnya menjelaskan hubungan antar variabel yang bersifat sebab akibat dan menggunakan data berupa angka untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan.

Menurut Juliansyah (2010, hlm. 38): “Pendekatan kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik”.

3.4 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang yang dijadikan narasumber dalam penelitian. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah Guru dan Kepala sekolah SMP/MTs se – Kota Cimahi.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian, dalam hal ini lokasi penelitian dilakukan di SMP/MTs se- Kota Cimahi.

Tabel 3.1
Tempat Penelitian

NO	Nama Sekolah	Alamat	Status
1	SMP DHARMA KARTINI	Jl. Mahar Martanegara No.21 (depan komp. pertokoan bumiwangi) Cimindi, Kota Cimahi	Swasta
2	SMP IT BAITUL ANSHOR	Jl. Tirta Indah RT.07/12 Kel. Cibeureum Kec. Cimahi selatan Kota Cimahi	Swasta
3	MTS DARUSSALAM	Jl. Sukajadi no 143 Melong Cimahi Selatan Kota Cimahi Cimahi	Swasta
4	SMP PGRI 1 CIMAHI	Jl. Jend. H. Amir Machmud Gg. PGRI No. 22 Kota.Cimahi	Negeri
5	SMP N 4 CIMAHI	JL. CIJERAH MELONG RAYA NO.6	Negeri
6	SMP PASUNDAN 2 CIMAHI	Jalan Melong Raya No.2 kel.melong Cimahi Selatan	Negeri
7	SMP MUSLIMIN CUBEUREUM	Jl. Kebon Kopi Gg. H. Syafei No. 277 Telp. (022) 6026727 Cibeureum	Negeri
8	SMP PGRI CIBEUREUM	Jln. Terusan SMPN 7 Cimahi\r\nCimahi, Jawa Barat	Swasta
9	SMP BUDI LUHUR	Jln. KPAD Kebon Rumput No.1\r\nCimahi, Jawa Barat	Swasta
10	SMP MUHAMMADIYAH 5	Jl. Raya Cibabat No. 7b Cimahi	Swasta
11	SMP WIYATA BAKTI	Jl. Jend. Sudirman No. 150 Cimahi	Swasta
12	SMP PGRI 5 CIMAHI	Jl. Rh. Abdul Halim Cigugur Tengah Cimahi	Swasta
13	SMP PGRI LEUWIGAJAH	Jl. Kerkof Leuwigajah Cimahi Selatan	Swasta
14	SMP PLUS YPP DARUSSURUR	Jl. Nanjung RT.02/13 Utama Cimahi	Swasta
15	SMP SANTO MIKAEL	Jl. Baros No. 109 Cimahi	Swasta
16	SMP SEMESTA HATI	Jl. Marga Mulya (Kandang Uncal) No 136 KEC.Cimahi Utara	Swasta
17	SMP NEGERI 6 CIMAHI	Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 19 Cimahi Tengah, Cimahi, Kota Cimahi, Jawa Barat	Negeri
18	SMPN 7 CIMAHI	JL. KEBON JERUK KEL.Cibeureum KEC.Cimahi Selatan Kota Cimahi\r\n	Negeri
19	SMPN 8 CIMAHI	Jl. Kihapit Barat No.320	Negeri
20	SMPN 9 CIMAHI	JL. MAHAR MARTANEGARA 206 / LEUWIGAJAH - CIMAHI SELATAN	Negeri
21	MTS PASUNDAN	Jln. Encep Kartawiria No.	Swasta

		97A\r\nCimahi, Jawa Barat	
22	SMP TUTWURI HANDAYANI	Jl. Encep Kartawiria No. 93 Kota Cimahi	Negeri
23	MTSN SUKASARI	Jl. Tsanawiyah No. 1 Cibeber KEC.Cimahi Selatan	Negeri
24	MTS AL FARISY	Jl. Cihanjuang Cimahi Utara	Negeri
25	MTS AL MUSDARIYAH 2	Jl. Kamarung No. 25 a Citeureup KEC.Cimahi utara Kota Cimahi	Negeri
26	MTS AL MUSYAHADAH	Jl. Daeng Muhammad Ardiwinata Blk 283 No. 27 Kota Cimahi	Swasta
27	MTS FATAHILAH	Jl. Cigugur Tengah No. 45 (Jl. Mahar Martanegara),KEC.Cimahi Tengah KOTA Cimahi, Jawa Barat	Swasta
28	MTs MOHAMAD TOHA	Jln. Nanjung Cibodas\r\nCimahi, Jawa Barat	Swasta
29	MTs NURUL FALAH	Jln. Mahar Martanegara No. 130A\r\nCimahi, Jawa Barat	Swasta
30	SMP NEGERI 1 CIMAHI	Jl. Raden Embang Artawidjaja (Jl. SMP) No. 12 Cimahi.	Negeri
31	SMP NEGERI 2 CIMAHI	JL. SUDIRMAN NO. 152 Cimahi	Negeri
32	SMP NEGERI 3 CIMAHI	Jl. KPAD Sriwijaya Kel.Setiamanah Kec.Cimahi Tengah	Negeri
33	SMP NEGERI 5 CIMAHI	Jl. Cipageran No. 146 Cimahi	Negeri
34	SMP NEGERI 10 CIMAHI	Jl. Daeng Muhammad Ardiwinata Km. 2,5 Kec.Cimahi Utara Kota Cimahi	Negeri
35	SMP NEGERI 11 CIMAHI	JL. KOLMAS CIMENTENG TOROBOSAN Kec.Cimahi Utara Kota Cimahi	Negeri
36	SMP BINA PERSADA	Jl. Cemara Raya Blok K Setraduta Kec.Cimahi Utara Kota Cimahi	Swasta
37	SMP KREATIF HARAPAN BANGSA	Jln. Sadarmanah Komplek Nusa Persada K-24\r\nCimahi, Jawa Barat	Swasta
38	SMP AR RIYADL	Jl. Rancabentang Barat Rt. 03 Rw.15. Kecamatan: Cimahi Selatan	Swasta
39	MTS ASIH PUTERA	Jl. Daeng Muhammad Ardiwinata no. 199 Desa/Kelurahan Cibabat Kecamatan Cimahi Utara Kabupaten/Kota Cimahi Provinsi Jawa barat	Swasta
40	MTS BAITULRRAHIM	Jl.Ibu Ganirah No.24 Rt.06/05 Kel.Cibeber Kec.Cimahi Selatan	Negeri
41	MTS NURUL IMAN	jalan Cipageran belakang No. 160. Kecamatan Cimahi Utara kota Cimahi	Swasta
42	SMP BPK	JL.CITEUREUP NO 32	Swasta

	PENABUR		
43	SMP KARTIKA XIX-3	Jl. Dr. Sam Ratulangi D-26	Swasta
44	SMP PASUNDAN 1	Jln. Ciawitali No. 162 Citeureup\r\nCimahi Utara	Negeri
45	SMP PASUNDAN 3	Jl. Terusan 32 Kota Cimahi	Negeri
46	SMP PGRI 3 CIMAHI	JL. PANDAY RT. 02 / RW. 06 CIMAHI	Negeri
47	SMP PGRI 4 CIMAHI	Jl DAENG MUHAMMAD ARDIWINATA / CIHANJUANG KOMPLEK KAVLING IPTN NO 94	Negeri
48	SMP TUNAS MANDIRI	JL. SANGKURIANG NO. 36	Negeri
49	SMP WARGA BAKTI	JL. RAYA CIBEBER NO. 148 \r\n	Swasta
50	MTs PERSATUAN UMAT ISLAM (PUI)	Jl. Pojok selatan No.14 RT.01 RW.07	Negeri
51	MTs SADARMANAH	Jl. Sadarmanah No.110	Swasta
52	MTs MISBAHUNNUR	Jl. Kolonel Matsuri KM.03	Swasta

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013, hlm.65). Sedangkan sugiyono (2006, hlm 89), menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek/ yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dengan demikian populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Objek tersebut berupa berbagai macam sumber yaitu manusia, organisasi, atau lembaga.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah di 52 SMP/MTs se- kota Cimahi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2006, hlm. 90). “Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara refresentatif”. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita ingin menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah “mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi” (Arikunto, 2006, hlm.131).

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampling yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis teknik non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan sampling jenuh yaitu

pengambilan sampel anggota populasi dilakukan sesuai tujuan penelitian. Sedangkan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. dimana sampel dalam penelitian ini adalah satu guru dan kepala sekolah, sebagai berikut :

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Nama Satuan Pendidikan	Kepala Sekolah	Guru
1	SMP Bina Persada	1	1
2	SMP Negeri 10 Cimahi	1	1
3	SMP Negeri 11 Cimahi	1	1
4	SMP Negeri 5 Cimahi	1	1
5	SMP Pasundan 1	1	1
6	SMP PGRI 4 Cimahi	1	1
7	SMP Semesta Hati	1	1
8	SMP Taruna Mandiri	1	1
9	SMP Tutwuri Handayani	1	1
10	SMPk BPK Penabur	1	1
11	MTs Al-Farisy	1	1
12	MTs Al-Musdariyah 2	1	1
13	MTs Asih Putera	1	1
14	MTs Misbahunnur	1	1
15	MTs Nurul Iman	1	1
16	MTs Pasundan	1	1
17	SMP Budi Luhur	1	1
18	SMP Kartika XIX-3	1	1
19	SMP Muhammadiyah 5	1	1
20	SMP Negeri 1 Cimahi	1	1
21	SMP Negeri 2 Cimahi	1	1
22	SMP Negeri 3 Cimahi	1	1
23	SMP Negeri 6 Cimahi	1	1
24	SMP Pasundan 3	1	1
25	SMP PGRI 1 Cimahi	1	1
26	SMP PGRI 3 Cimahi	1	1
27	SMP PGRI 5 Cimahi	1	1
28	SMP Wiyata Bakti	1	1
29	MTs Al-Musyhadah	1	1
30	MTs Fatahillah	1	1
31	MTs Nurul Falah	1	1
32	MTs Persatuan Ummat Islam (Pui)	1	1
33	SMP Dharma Kartini	1	1
34	SMP It Baitul Anshor	1	1
35	SMP Kreatif Harapan Bangsa	1	1
36	SMP Muslimin Cibeureum	1	1
37	SMP Negeri 4 Cimahi	1	1

38	SMP Negeri 7 Cimahi	1	1
39	SMP Negeri 8 Cimahi	1	1
40	SMP Negeri 9 Cimahi	1	1
41	SMP Pasundan 2	1	1
42	SMP PGRI Cibeureum	1	1
43	SMP PGRI Leuwigajah	1	1
44	SMP Plus Ypp Darussurur	1	1
45	SMP Santo Mikael	1	1
46	SMP Warga Bakti	1	1
47	MTs Ar-Riyadl	1	1
48	MTs Baiturrahim	1	1
49	MTs Darussalam	1	1
50	MTs Mohammad Toha	1	1
51	MTs Negeri Sukasari	1	1
52	MTs Sadarmanah	1	1
Total		52	52

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Arikunto (2007, hlm. 100) bahwa: “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner, dengan variable yang akan diteliti adalah variabel X (Kesehatan kepemimpinan kepala sekolah) dan variabel Y (kinerja mengajar guru).

Menurut Sugiono (2007, hlm. 162): “Kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.6.1 Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan variabel terikat (Robbins, 2009, hlm. 23). Sedangkan

variabel terikat merupakan factor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa factor lain (Robbins, 2009, hlm. 23).

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini kesehatan kepemimpinan kepala sekolah (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja mengajar guru (Y).

Sumber data merupakan subyek dimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari sumber data primer yakni SMP se – Kota Cimahi. Dimana guru dan kepala sekolah dijadikan responden yang akan memberikan jawaban terhadap kuisiuner variabel yang akan diteliti.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.6.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Juliansyah, 2014, hlm. 138).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisiuner atau angket. Kuisiuner atau angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut (Juliansyah, 2014, hlm. 139).

Kuisiuner atau angket dijadikan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang perlu dijabarkan hasilnya dalam bentuk fisik berupa data statistik, dimana sampel yang dijadikan responden dari penelitian ini berjumlah 94 orang, sehingga tidak mungkin peneliti melakukan wawancara satu persatu.

Selain itu, menurut Arikunto (2002, hlm. 129), teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisiuner atau angket memiliki beberapa keuntungan, yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti;
2. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden;

3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden;
4. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab;
5. Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuisioner atau angket karena kuisioner atau angket cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2.2 Definisi Operasional dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.6.2.2.1 Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang akan timbul dan saling mempengaruhi antara dua variabel yaitu kesehatan kepemimpinan sekolah dan kinerja guru.

2. Kesehatan Kepemimpinan Sekolah

Kesehatan Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah suatu kondisi kepemimpinan dilihat dari orientasi tugas, perilaku hubungan, dan tingkat kematangan pengikut yang menunjukkan kepemimpinan yang efektif untuk mencapai tujuan di SMP (Sekolah Menengah Pertama) serta berusaha mengukur tingkat kepercayaan kepala sekolah dalam membawa perilaku pengikut (guru) untuk senantiasa dapat mengikuti perubahan pekerjaan yang selalu ada, dengan ditentukan oleh interaksi oleh faktor - faktor, yaitu :

- a. Kadar bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh pemimpin (perilaku tugas).
- b. Kadar dukungan sosio emosional yang disediakan oleh pemimpin (perilaku hubungan).
- c. Kadar Kematangan pengikut, tingkat kematangan pengikut dalam hal ini guru.

Perilaku Tugas didefinisikan sampai seberapa besar pemimpin menentukan kewajiban – kewajiban dan tanggung jawab

individu dan kelompok. Perilaku tersebut meliputi memberitahu orang apa yang harus dilakukannya, bagaimana melakukannya, kapan melakukannya, dimana melakukannya, dan siapa yang harus melakukannya.

Perilaku hubungan didefinisikan sebagai berikut : Perilaku hubungan diidentifikasi sampai seberapa jauh pemimpin menentukan komunikasi dua arah atau multiarah. Perilaku tersebut meliputi mendengarkan, memfasilitasi, dan perilaku mendukung.

Kesiapan pengikut, dalam konsep ini menjelaskan hubungan antara perilaku kepemimpinan yang efektif dengan tingkat kematangan anggota kelompok atau pengikutnya.

3. Kinerja Mengajar Guru

Kinerja mengajar guru adalah suatu prestasi atau hasil kerja yang dilakukan oleh guru melalui kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan peran dan tugas serta menjalankan proses belajar mengajar yang meliputi perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pembelajaran tindak lanjut proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3.6.2.2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument penelitian merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel yang akan diamati. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penelitian Varibel X
(Kesehatan Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Penelitian Variabel Y
(Kinerja Mengajar Guru)

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item
Kinerja Guru	Perencanaan Pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dalam bentuk RPP	1
		Merumuskan memilih dan mengembangkan sumber belajar	Guru menyusun RPP untuk setiap pertemuan	2
			Guru memperhatikan materi ajar	3
			Guru memperhatikan alokasi waktu	4
			Guru memperhatikan sumber yang akan digunakan	5
		Memilih dan mengembangkan media yang akan digunakan dalam penyampaian materi	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai	6
		Memprioritaskan materi	Guru menggunakan sumber bacaan yang relevan dalam menunjang penyampaian materi	7
		Memilih dan mengembangkan metode pengajaran	Guru menggunakan berbagai metode dalam memberikan materi yang akan disampaikan	8
		Merencanakan penilaian belajar	Guru merumuskan penilaian hasil belajar dalam setiap proses belajar mengajar	9
	Proses Pembelajaran	Membuka kegiatan pembelajaran	Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pembelajaran	10
		Melaksanakan inti kegiatan pembelajaran	Guru menyajikan pelajaran sesuai dengan langkah proses pembelajaran di RPP	11,12, 13,14, 15,16
			Guru mengawali pelajaran dengan mengevaluasi materi sebelumnya	
			Guru menggunakan metode sesuai dengan karakteristik siswa	
			Guru menggunakan metode yang bervariasi	

			Guru memfasilitasi siswa dalam mengaktualisasikan potensi belajarnya	17,18, 19
			Guru memelihara interaksi antara siswa dengan warga sekolah lainnya	
		Menutup kegiatan pembelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran	
			Guru menginformasikan materi pelajaran	
			Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik	
	Evaluasi Pembelajaran	Menyusun dan memilih jenis evaluasi pembelajaran	Guru menentukan jenis evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa	20,21
			Guru menyusun jenis evaluasi yang beragam sesuai dengan kebutuhan aspek – aspek evaluasi	
		Melakukan evaluasi pembelajaran	Guru mengadakan tes hasil belajar	22,23, 24,25
			Guru mengukur hasil belajar dengan melihat hasil karya	
			Guru mengukur hasil belajar dengan melihat penampilan siswa	
			Guru mengukur hasil belajar dengan melihat proses pembelajaran siswa	
		Melakukan Pengadministrasian nilai PBM	Guru menganalisis hasil evaluasi dalam rangka perbaikan pembelajaran	26,27
			Guru melaporkan hasil analisis	
	Tindak Lanjut Pembelajaran	Memiliki kemampuan dalam menentukan Program Remedial	Guru melaksanakan program untuk perbaikan pembelajaran	28
		Menentukan program pengayaan	Guru melaksanakan program pengayaan untuk menambah pemahaman siswa	29

3.6.3 Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala *Likert* dengan bobot nilai berkisar 1-4. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011, hlm. 136).

Perincian bobot nilai yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Pengskoran Alternatif Jawaban dari Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Akdon dan Sahlan Hadi (2005, hlm. 118)

Dalam Skala pengukuran terhadap instrument penelitian pada variabel X Kesehatan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Y terkait Kinerja Mengajar Guru. Dimana pada variabel X dan Y, peneliti menggunakan pilihan “Selalu” untuk jawaban tertinggi dengan bobot skor “4” sedangkan pilihan “tidak pernah” untuk jawaban yang terendah dengan nilai “1”.

3.6.4 Proses Pengembangan Instrumen

Ukuran memadai atau tidaknya instrumen pengumpulan data dapat dilihat dari dua syarat validitas yang berarti kesahihan dan syarat reliabilitas atau keajegan. Dalam tahap ini dilakukan uji coba instrumen terhadap sejumlah subyek yang bukan merupakan sampel penelitian, tetapi memiliki karakteristik yang sama dengan subjek yang akan dijadikan sampel penelitian. Lalu dilakukan analisis statistik dengan tujuan menguji validitas dan reliabilitasnya. Angket dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dan angket dapat dikatakan reliabel terdapat apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang

berbeda. Sebagaimana dikatakan oleh Sugiyono (2007, hlm. 276) bahwa: “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Untuk mengembangkan instrument penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument penelitian, agar instrument yang digunakan dalam pengumpulan data valid dan realibel.

3.6.4.1 Uji Validasi Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Juliansyah, 2014, hlm. 132). Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun tersebut valid.

Uji validitas dilakukan dengan menganalisis setiap item pertanyaan, yaitu mengkorelasikan skor per item dengan skor total setiap responden kemudian mencari koefisien korelasi untuk melihat validitas setiap item.

Dalam penelitian ini uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

<i>r_{hitung}</i>	= Koefisien korelasi
<i>n</i>	= Jumlah responden
(ΣXY)	= Jumlah perkalian X dan Y
(ΣX)	= Jumlah skor tiap butir
(ΣY)	= Jumlah skor total
ΣX^2	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
ΣY^2	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Yang kemudian dihitung dengan menggunakan rumus signifikasi, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai *thitung*

r = Koefisien korelasi hasil *rhitung*

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui nilai signifikansi validasi pada setiap item pertanyaan, maka dilakukan perbandingan pada nilai korelasi *thitung* dengan nilai *ttabel* dalam taraf kepercayaan validitas instrument sebesar 5%, dengan kriteria:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid

Apabila instrument valid, kriteria penafsiran indeks korelasi (r) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,790	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0, 199	Sangat Rendah (Tidak Valid)

Sumber: Akdon dan Sahlan Hadi (2005, hlm. 144)

Berdasarkan hasil uji coba angket dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan rumus signifikasi di atas, hasil uji validitas setiap item pertanyaan dari variabel X diperoleh 28 item valid dan 2 item tidak valid, sedangkan untuk variabel Y diperoleh hasil 29 item valid dan 3 item tidak valid.

Untuk item yang tidak valid, peneliti melakukan pengurangan item karena item tersebut sudah diwakili oleh item yang lainnya.

Berikut ini disajikan hasil interpretasi validitas instrumen:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel X

ITEMRESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Skor
1	2	1	2	3	1	1	2	1	4	2	2	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	2	74
2	1	3	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	56
3	2	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	1	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	81
4	2	1	2	3	3	1	2	3	4	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	66
5	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	2	48
6	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2	97
7	2	1	2	3	4	1	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	81
8	1	2	1	2	4	2	1	1	4	2	3	4	1	1	2	4	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	51
9	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	88
10	2	1	2	2	3	1	2	3	4	1	1	1	1	3	1	2	2	1	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	66
11	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	1	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	92
12	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	45
13	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	1	4	2	4	2	2	1	2	2	2	4	2	3	3	76
14	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	88
15	1	2	1	1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	59
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	101
r hitung	0,84363	0,6604	0,90201	0,55706	0,3909942	0,67842	0,8336	0,593309	0,68515	0,5785	0,60139	0,6884	0,56831	0,57455	0,70712	0,254059	0,632461	0,46183	0,53026	0,48971	0,56192	0,6397	0,66161	0,61971	0,47053	0,67421	0,64157	0,59279	
t hitung	5,442927	3,046506	7,237824	2,323616	1,4715923	3,1988722	5,227814	2,553229	3,258442	2,456806	2,607502	3,287749	2,392648	2,431756	3,464194	0,90994146	2,82846891	1,803691	2,166526	1,945688	2,353179	2,88304	3,05647	2,7353	1,847234	3,16239	2,897356	2,549753	
t tabel	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	
eterangan	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Y

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	SKOR	
1	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	78	
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	104	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	85	
4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	99	
5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	1	3	2	3	2	89	
6	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	94	
7	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	73	
8	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	98	
9	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	1	3	4	2	2	73	
10	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	79	
11	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	97	
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86	
13	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	97	
14	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	3	2	3	3	3	4	84	
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	110	
16	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	94	
r hitung	0,4539206	0,7142857	0,4269563	0,5525913	0,692062	0,7367884	0,6880237	0,6953288	0,5291533	0,6194454	0,7086834	0,5123475	0,6716483	0,8026943	0,5512263	0,4147575	0,7618728	0,5286125	0,5936725	0,4527755	0,0609938	0,5096472	0,5075122	0,5354497	0,6629126	0,5418259	0,3555712	0,7506657	0,4798175		
t hitung	1,9061002	3,8188131	1,7666406	2,4807744	3,5873131	4,0773766	3,5474588	3,620025	2,333352	2,9524011	3,7583987	2,2322748	3,3920622	5,0359728	2,4719671	1,7054908	4,4010337	2,330042	2,7604085	1,9000493	0,2286434	2,2163666	2,2038514	2,3721847	3,3129458	2,4120752	1,423449	4,251263	2,0462477		
t tabel	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761	1,761		
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	

Tabel 3.9
Rekapitulasi hasil Perhitungan validitas Variabel X

No Item	r hitung	t hitung	t tabel	keterangan	Tindak Lanjut	No Item Baru
1	0,844	5,443	1,761	valid	Diambil	1
2	0,660	3,047	1,761	valid	Diambil	2
3	0,902	7,238	1,761	valid	Diambil	3
4	0,557	2,324	1,761	valid	Diambil	4
5	0,391	1,472	1,761	tidak valid	Dibuang	-
6	0,678	3,199	1,761	valid	Diambil	5
7	0,834	5,228	1,761	valid	Diambil	6
8	0,593	2,553	1,761	valid	Diambil	7
9	0,685	3,258	1,761	valid	Diambil	8
10	0,578	2,457	1,761	valid	Diambil	9
11	0,601	2,608	1,761	valid	Diambil	10
12	0,688	3,288	1,761	valid	Diambil	11
13	0,568	2,393	1,761	valid	Diambil	12
14	0,575	2,432	1,761	valid	Diambil	13
15	0,707	3,464	1,761	valid	Diambil	14
16	0,254	0,910	1,761	tidak valid	Dibuang	-
17	0,632	2,828	1,761	valid	Diambil	15
18	0,462	1,804	1,761	valid	Diambil	16
19	0,530	2,167	1,761	valid	Diambil	17
20	0,490	1,946	1,761	valid	Diambil	18
21	0,562	2,353	1,761	valid	Diambil	19
22	0,640	2,883	1,761	valid	Diambil	20
23	0,662	3,056	1,761	valid	Diambil	21
24	0,620	2,735	1,761	valid	Diambil	22
25	0,471	1,847	1,761	valid	Diambil	23
26	0,674	3,162	1,761	valid	Diambil	24
27	0,642	2,897	1,761	valid	Diambil	25
28	0,593	2,550	1,761	valid	Diambil	26

Tabel 3.10
Rekapitulasi hasil Perhitungan validitas Variabel Y

No Item	r hitung	t hitung	t tabel	Keterangan	Tindak Lanjut	No Item Baru
1	0,454	1,906	1,761	valid	Diambil	1
2	0,714	3,819	1,761	valid	Diambil	2
3	0,427	1,767	1,761	valid	Diambil	3
4	0,553	2,481	1,761	valid	Diambil	4
5	0,692	3,587	1,761	valid	Diambil	5
6	0,737	4,077	1,761	valid	Diambil	6
7	0,688	3,547	1,761	valid	Diambil	7
8	0,695	3,620	1,761	valid	Diambil	8
9	0,529	2,333	1,761	valid	Diambil	9
10	0,619	2,952	1,761	valid	Diambil	10
11	0,709	3,758	1,761	valid	Diambil	11
12	0,512	2,232	1,761	valid	Diambil	12
13	0,672	3,392	1,761	valid	Diambil	13
14	0,803	5,036	1,761	valid	Diambil	14
15	0,551	2,472	1,761	valid	Diambil	15
16	0,415	1,705	1,761	tidak valid	Dibuang	-
17	0,762	4,401	1,761	valid	Diambil	16
18	0,529	2,330	1,761	valid	Diambil	17
19	0,594	2,760	1,761	valid	Diambil	18
20	0,453	1,900	1,761	valid	Diambil	19
21	0,061	0,229	1,761	tidak valid	Dibuang	-
22	0,510	2,216	1,761	valid	Diambil	20
23	0,508	2,204	1,761	valid	Diambil	21
24	0,535	2,372	1,761	valid	Diambil	22
25	0,663	3,313	1,761	valid	Diambil	23
26	0,542	2,412	1,761	valid	Diambil	24
27	0,356	1,423	1,761	tidak valid	Dibuang	-
28	0,751	4,251	1,761	valid	Diambil	25
29	0,480	2,046	1,761	valid	Diambil	26

3.6.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Juliansyah, 2014:130). Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dalam penelitian konsisten meskipun dilakukan pengukuran lebih dari dua kali terhadap gejala yang sama.

Uji reliabilitas ini harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas. Adapun metode yang digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan SPSS. 21.0 *for windows*.

Hasil nilai yang diperoleh melalui uji reliabilitas dikonsultasikan dengan *tabel r Pearson Product Moment two tail test* menggunakan rumus dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ sehingga (dk) = $16-2 = 14$ dan dengan signifikansi sebesar 5% sehingga dapat diperoleh nilai rtabel adalah 0,532. Dengan tingkat signifikansi 5%.

Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS. 21.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan klasifikasi data berdasarkan jawaban dari responden sampel pada *Ms. Excel*;
2. Buka aplikasi SPSS 21.0 *for windows*, kemudian klik open data *Ms. Excel* yang dibuat;
3. Klik menu *analyze*;
4. Klik *scale*;
5. Klik *Reliability Analysis*;
6. Klik Ok.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X dan Y dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows* dapat diketahui sebagai berikut:

3.6.4.2.1 Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 3.11
Uji Reliabilitas Variabel X
(Kesehatan Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	26

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diatas bahwa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,937$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,532$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,937 > 0,532$), artinya instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 26 item dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.6.4.2.2 Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3.12
Uji Reliabilitas Variabel Y
(Kinerja Mengajar Guru)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	26

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diatas bahwa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,923$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,523$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,923 > 0,523$), artinya instrumen penelitian pada variabel Y yang berjumlah 26 item dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.6.4.3 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent* sampel T Test dan analisis anova.

Seperti pada uji statistik lainnya, uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

Jika signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

Jika signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Berikut langkah – langkah uji Homogenitas dengan SPSS *versi 21 for windows* :

1. Masuk program SPSS.
2. Klik variable view pada SPSS data editor.
3. Pada kolom Name ketik Variabel X, kolom Name pada baris kedua ketik Variabel Y.
4. Pada kolom Decimals untuk kolom Variabel X dan Variabel Y angka ganti menjadi 0.
5. Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan (isian default)
6. Buka data view pada SPSS data editor, maka didapat kolom variabel X dan Variabel Y.
7. Klik **Analyze - Compare Means - One Way Anova**
8. Klik variabel X dan masukkan ke kotak Dependent List, kemudian klik Y dan masukkan ke kotak Faktor.
9. Klik Options
10. Klik Homogeneity of variance, kemudian klik Continue
11. Klik OK

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas variabel X dan Y dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows* dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.13
Uji Homogenitas Variabel X dan Y

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,288	16	74	,228

Dari hasil di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,228. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data variabel x dan variabel y mempunyai variansi yang sama.

3.6.4.4 Uji Independent sample T-test

Independent Sample T-Test jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia maka berarti uji t sampel Tidak berhubungan atau bebas. Perhatikan kata “Independen” atau “bebas” maknanya adalah tidak ada hubungan antara dua sampel yang akan diuji. Uji *Independent Sample T-Test* merupakan bagian dari statistik inferensial parametrik (Uji Beda).

Seperti pada uji statistik lainnya, uji *Independent Sample T-Test* digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam *Independent Sample T-Test* adalah :

Jika signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara data tersebut.

Jika signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara data tersebut.

Berikut langkah – langkah *Independent Sample T-Test* dengan SPSS versi 21 *for windows* :

1. Buka SPSS, kemudian klik **Variable View**, pada bagian **Name pertama** tuliskan **skor Variabel**. Kemudian untuk **Name Kedua** tuliskan **Kelompok**, kemudian pada bagian **Decimals** yang kedua ganti dengan **0**, lalu klik pada bagian Value yang kedua hingga muncul kotak

dialog Value Label, pada kotak Value isikan 1 dan kotak Label isikan Kelompok A, lalu klik Add, kemudian isikan lagi pada kotak Value dengan isian 2 dan kotak Label isikan Kelompok B, lalu klik Add dan Ok.

2. Klik Variabel View, kemudian isikan skor variabel di kolom skor variabel dan untuk kelompok isikan 1 untuk skor variabel X dan 2 untuk skor variabel Y.
3. Klik, Analyze – Compare means – Independent Sample T – Test
4. Muncul Dialog Independent Sample T- Test, kemudian masukkan Skor Variabel ke kotak Test Variabel, dan masukan kelompok ke kotak grouping variabel.
5. Klik Define Grouping, pada Group 1 isikan 1 dan kotak Grouping 2 isikan 2, lalu klik continue.
6. Klik Options, kemudian kotak confidence interval percentage isikan 95, lalu klik continue
7. Klik Ok

Tabel 3.14
Uji Independent T –Test Variabel X
(Kesehatan Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Skor Variabel X	Equal variances assumed	1,675	,199	1,198	92	,234
	Equal variances not assumed			1,198	89,465	,234

Dari hasil perhitungan **Independent Samples T-Test** pada tabel diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,234. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data Guru dan Kepala Sekolah mempunyai varian sama dan **tidak terdapat perbedaan**.

Tabel 3.15
Uji Independent T –Test Variabel Y
(Kinerja Mengajar Guru)

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	16,851	,000	-1,332	92	,186
Equal variances not assumed			-1,332	74,420	,187

Dari hasil perhitungan **Independent Samples T-Test** pada tabel diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,186. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data **Guru dan Kepala Sekolah** mempunyai varian sama dan **tidak terdapat perbedaan**.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan mengenai langkah-langkah operasional penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan desain penelitian yang telah dibuat.

Penelitian ini dimulai dengan mengkaji fokus penelitian, sehingga peneliti mengetahui masalah apa yang hendak diteliti. Setelah itu peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang mendukung diperlukannya penelitian.

Ketika semua informasi yang mendukung didapatkan, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan masalah yang terjadi dan faktor penyebab terjadinya masalah yang dituangkan kedalam latar belakang penelitian.

Setelah latar belakang permasalahan jelas, maka dilakukan kajian teoritis mengenai masalah yang akan diteliti. Kajian teori ini menjelaskan bagaimana kondisi yang seharusnya terjadi berdasarkan ungkapan para ahli.

Dari kajian teori yang telah dilakukan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini merupakan kesimpulan sementara yang kebenarannya masih harus diuji. Sehingga hipotesis tersebut dibuktikan dengan melakukan pengumpulan data, pengumpulan data ini meliputi mendefinisikan variabel penelitian, membuat definisi operasional pembuatan kisi-kisi penelitian dan melakukan uji validitas serta reliabilitas.

Setelah instrumen penelitian valid dan reliabel, maka instrumen penelitian disebarkan kepada sampel yang telah ditentukan yang kemudian hasilnya diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistika sehingga dapat ditarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengetahui keakuratan data yang terkumpul melalui angket yang selanjutnya diklasifikasikan agar data siap diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah-masalah penelitian.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Seleksi Data

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti dalam analisis data adalah melakukan seleksi data. Seleksi data merupakan proses untuk menentukan apakah data yang terkumpul dapat diolah atau tidak, terutama menyangkut kelengkapan jumlah dan isi angket.

3.8.2 Klasifikasi Data

Tahapan kedua dalam analisis data adalah melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian memberikan skor pada setiap alternatif jawaban responden sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

3.8.3 Pengolahan Data

Tahapan terakhir dalam analisis data adalah melakukan pengolahan data dengan menggunakan berbagai rumus statistika. Pengolahan data ini dilakukan untuk memberikan jawaban dari masalah yang diteliti.

Adapun tahapan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Setelah melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian maka akan didapatkan skor mentah dari jawaban responden terhadap variabel penelitian. Skor mentah yang didapatkan tersebut kemudian digunakan untuk menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus *Weight Means Score* sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata – rata yang dicari

x = jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternative jawaban)

n = jumlah responden

Langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah sebagai berikut:

- a. Memberi bobot untuk setiap alternative yang dipilih;
- b. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban;

- c. Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternative jawaban itu sendiri;
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom;
- e. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

Tabel 3.16
Skala Penafsiran rata – rata skor WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Variabel X	Variabel Y
3,25 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2,50 – 3,24	Baik	Baik	Baik
1,75 – 2,49	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
1,00 – 1,74	Rendah	Rendah	Rendah

2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah melakukan perhitungan kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah kedalam skor baku, yaitu untuk menaikan (mengubah) data ordinal menjadi data interval dengan jalan dengan menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

T_i = Skor Baku

X_i = Data Skor Mentah untuk Masing-masing Responden

$\bar{x}$ = Mean (Rata – rata)

SD = Sttandar Deviasi

Adapun langkah-langkah dalam mengubah skor mentah ke dalam skor baku adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor mentah terbesar dan terkecil
- b. Menentukan rentang (R)

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- c. Menentukan banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Dengan n = jumlah populasi

- d. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$KI = \text{Rentang} / \text{Banyak Kelas}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi
- f. Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \sum fX_i / n$$

- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{n(n-1)}}$$

- h. Menghitung data mentah menjadi data baku

$$Ti = 50 + 10 \frac{Xi - \bar{x}}{SD}$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for School Science*) Versi 21.0 for Windows dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun langkah-

langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS Versi 21.0 *for Windows* sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS
- b. Masukkan data mentah Variabel X dan Y pada data view
- c. Klik variabel view, kolom name pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom decimal = 0, kolom label diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu.
- d. Klik Analyze, sorot pada Nonparametric Test, kemudian klik 1-Sample K-S.
- e. Sorot Variabel X pada kotak Test Variable List dengan mengklik tanda panah.
- f. Klik options kemudian pilih descriptive pada statistic dan exclude cases test by test, continue.
- g. Klik normal pada Test Distribution, lalu ok (Lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

Adapun hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melihat Asymptotic significance 2-tailed pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi program SPSS Versi 21.0 *for Windows* sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal).

Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal). Dasar Pengambilan Keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Asymptotic Significance 2-tailed $> 0,05$, maka Ho diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- 2) Nilai Asymptotic Significance 2-tailed $< 0,05$, maka Ha diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi tidak normal.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Langkah selanjutnya dalam pengolahan data penelitian adalah dengan melakukan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis penelitian berguna untuk menganalisis data sesuai dengan masalah penelitian. Adapun langkah dalam uji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui adanya derajat hubungan antara variabel yang diteliti. Pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

<i>rhitung</i>	= Koefisien korelasi
<i>n</i>	= Jumlah responden
(ΣXY)	= Jumlah perkalian X dan Y
(ΣX)	= Jumlah skor tiap butir
(ΣY)	= Jumlah skor total
ΣX^2	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
ΣY^2	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan (*r*) memiliki ketentuan dengan *r* tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Dengan penjelasan:

- Apabila nilai *r* = -1 artinya korelasinya negatif sempurna
- Apabila nilai *r* = 0 artinya tidak ada korelasi
- Apabila nilai *r* = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Harga *r* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi.

Adapun tabel interpretasi koefisien korelasi nilai *r*, sebagai berikut:

Tabel 3.17
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1, 000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Akdon dan Sahlan Hadi (2005, hlm. 188)

Adapun dalam perhitungan menggunakan SPSS 21.0 for Windows, langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencari koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

- a) Buka Program SPSS, destinasikan variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut :
 - (1) Kolom name pada baris pertama isi dengan X dan baris kedua isi dengan Y;
 - (2) Kolom type isi dengan numerik;
 - (3) Kolom Widht diisi dengan 8;
 - (4) Kolom decimal = 0;
 - (5) Kolom label untuk baris pertama diisi ketikan nama variabel X dan baris kedua dengan ketikan nama variabel Y;
 - (6) Kolom value dan missing diisi dengan none;
 - (7) Kolom Columns diisi dengan 8;
 - (8) Kolom Align pilih center; dan
 - (9) Kolom measure pilih scale.
- b) Aktifkan data view kemudian memasukan data baku variabel X dan Y;
- c) Klim menu Analyze, kemudian pilih correlate dan pilih bivariate;
- d) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah;

- e) Tandai pilihan pada kotak pearson;
- f) Klik options dan tandai pada kotak pilihan mean and standart deviation. Klik continue, dan Klik ok.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh presentase kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 21.0 for Windows yaitu langkahnya sebagai berikut :

- a) Buka program SPSS;
- b) Aktifkan data view, masukan data baku variabel X dan Y;
- c) Klik Analyze, pilih Regresion, klik Linear;
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y kekotak dependen;
- e) Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue;
- f) Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next;
- g) Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X;
- h) Pilih Histogram dan normal probability plot, klik continue;
- i) Klik save pada predicated value, pilih unstandarized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue; dan

- j) Klik options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik continue dan klik OK.

c. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Uji tingkat signifikansi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

thitung = Nilai thitung

r = Koefisien korelasi hasil rhitung

n = Jumlah responden

Setelah nilai thitung diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara thitung dengan ttabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila *thitung* > *ttabel*, maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut signifikan
- Apabila *thitung* < *ttabel* maka H_o diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi Pearson Product Moment tersebut tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi dalam penelitian berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan fungsional

atau hubungan sebab akibat (klausal) antara variabel bebas dengan variabel terikat (Bambang, 2013, hlm. 133).

Adapun rumus regresi sederhana menurut Riduwan (2012, hlm 148), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan;

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan;

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$; dan

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y .

Untuk mengetahui nilai a dan b , maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui SPSS 21.0 for Windows yaitu sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS;
- 2) Aktifkan data view, masukan data baku variabel X dan Y ;
- 3) Klik Analyze, pilih Regresion, klik Linear;
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen;
- 5) Klik statistic, lalu centang estimates, model fit R square, descriptive, klik continue;

- 6) Klik plots, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu Next;
- 7) Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X;
- 8) Pilih Histogram dan normal probability plot, klik continue;
- 9) Klik save pada predicated value, pilih unstandarized dan prediction intervals klik mean dan individu, lalu continue; dan
- 10) Klik options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik continue dan ok.